

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi tekanan yang dialami mahasiswa maka semakin tinggi juga kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Naufal & Aisyah (2017)
2. Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi kesempatan yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi juga kebebasan atau peluang mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Naufal & Aisyah (2017)
3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi rasionalisasi maka semakin tinggi juga kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Naufal & Aisyah (2017)
4. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi Religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Naufal & Aisyah (2017)

5. Self efficacy berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi self efficacy yang dialami mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Naufal & Aisyah (2017)
6. Variabel locus of control memiliki peran yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Artinya mahasiswa cenderung memiliki locus of control external disbanding locus of control internal. Dengan demikian semakin tinggi locus of control external maka semakin tinggi kecenderungan terjadinya kecurangan akademik. Hasil dari penelitian ini sesuai dan konsisten dengan penelitian Syahidah (2019).

5.2 Saran

Setelah penelitian berikut ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

Pihak Universitas dan dosen diharapkan dapat menciptakan mekanisme penilaian yang baik dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap kecurangan, menambahkan penggunaan CCTV setiap kelas dan mengerjakan ujian secara online dengan kamera yang menyala sehingga mengurangi kesempatan atau peluang untuk melakukan kecurangan bagi mahasiswa. Kemudian dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat memahami faktor – faktor apa saja yang menimbulkan terjadinya kecurangan akademik dan dapat menghindari faktor – faktor tersebut.

5.3 Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Dibawah ini merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan metode kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, namun metode ini masih memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian diantara jawaban responden dengan kondisi realnya. Selain itu, Peneliti tidak mengetahui kejujuran atas jawaban responden karena dilakukan penyebaran kuesioner secara *online*.
2. Responden pada penelitian ini hanya diambil dari mahasiswa S1 Universitas Soegijapranata dengan jumlah yang minimal karena saat bulan-bulan dilaksanakannya penelitian sedang ada pandemi covid-19 yang membuat pengumpulan data sulit dilakukan.

